

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu menjelaskan tentang Perancangan ulang tata ruang filing di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta, yaitu dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2014). Sedangkan peneliti deskriptif merupakan suatu metode yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu, biasanya digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program dimasa sekarang. Kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2010).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mengambil tempat di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta subyek penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu dimana peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil. Sampel penelitian ini yaitu petugas yang ada di ruang Filing. Subyek penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu dimana peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil. Sampel penelitian ini adalah petugas yang ada di ruang filing.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta Karanganyar, Jl. Kolonel Sugiyono No.98, Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2019.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian ini atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sebuah sampel dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga yang ada di ruang filing dan kepala unit rekam medis di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah rak penyimpanan berkas Rekam Medis dan ruang filing rekam medis, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Objek dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YUNANI
YOGYAKARTA

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksudkan atau tentang apa yang diukur oleh yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Defisi Operasional

Variabel	Definisi
1. Kebutuhan Rak Penyimpanan	Rak penyimpanan dokumen rekam medis yang baik, harus terhindar dari kerusakan secara fisik, kimia, biologis misalnya tikus, rayap dan lain-lain. Selain itu juga harus terlindungi dari sinar matahari langsung, terhindar dari kebocoran akibat hujan dan lain-lain.
2. Kebutuhan Luas Ruang Penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur bangunan harus kuat 2. Lantai terbuat dari bahan yang kuat, kedap air tidak licin dan bersih 3. Setiap ruang filing mendapatkan udara. 4. Dinding bersih dan berwarna terang, ketinggian minimal 2,5 – 3m dari lantai. 5. Atap tidak bocor 6. Luas jendela, dinding gelas kaca untuk masuknya cahaya minimal 1/6 kali luas lantai.
3. Rancangan Ruang Filing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu 2. Luas ruang filing 3. Jarak 4. Aman 5. Pencahayaan 6. Debu 7. Vektor penyakit
4. Desain rak filing	Desain rak filing adalah kegiatan merancang rak penyimpanan dokumen rekam medis di pelayanan kesehatan serta menghitung kebutuhan akan rak lima tahun yang akan mendatang.

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menurut (Creswell J, 2018) pada penelitian ini adalah data primer yaitu wawancara dan observasi.

- a. Wawancara adalah satu bentuk pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif .wawancara terdiri dari langkah mengajukan pertanyaan-pertanyaan berakhir terbuka kepada partisipan.
- b. Observasi atau pengamatan adalah salah satu alat kunci untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif.

2. Alat pengumpulan data

Alat atau instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan mengumpulkan data (notoatmodjo, 2010).

- a. Checklist observasi yang digunakan untuk membantu penelitian dalam melakukan observasi. Checklist digunakan pada proses pengamatan/observasi terhadap objek penelitian dengan melakukan cek dan pencatatan hasil pengamatan di lapangan.
- b. Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara kepada responden. Pedoman terdiri dari lembar yang berisi pertanyaan terbuka yang ditujukan untuk bagian rekam medis.
- c. Perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara. Disini perekam suara dengan menggunakan *handphone*.
- d. Alat tulis dan buku catatan untuk mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi.
- e. Kalkulator alat yang digunakan untuk menghitung skor nilai.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. *Editing*

Mengecek dan memperbaiki pedoman wawancara.

b. *Coding*

Meberikan skor berupa angka untuk *check-list* kepada setiap jawaban yang diberikan responden.

c. *Entry Data*

Jawaban dari wawancara kepada Informan dalam bentuk angka kemudian di jumlah dan mendapatkan hasil rata-ratanya

d. *Cleaning*

Cleaning digunakan untuk mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan atau kekurangan dalam memperoleh data maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali hasil jawaban wawancara responden.

2. **Analisis Data**

Berdasarkan Sugiyono (2008) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (diluar sampel).

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misal data yang diperoleh dengan wawancara dapat dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada petugas yang ada di rumah sakit Pratama

Yogyakarta yang ada di ruang filing, sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini membandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

G. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan terhadap informan.

2. Informed Consent

Informan mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan wawancara dan meminta persetujuan informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3. Anonimitas

Informan/objek penelitian tidak akan ditampilkan namanya melainkan menggunakan inisial seperti responden A,B,D dst.

4. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas asli informan serta tidak menampilkan data identitas pasien yang digunakan dalam penelitian ini, Menggunakan data hasil penelitian hanya untuk kepentingan akademis.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Observasi lapangan dan Identifikasi masalah yaitu di lakukan pada bulan April. Pengajuan Judul pada bulan Mei untuk Penyusunan Proposal pada bulan April-Mei. Pengajuan izin Studi Pendahuluan di PPPM Unjani, Dinkes Yogyakarta dan Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Seminar Proposal di laksanakan pada bulan Mei.
- b. Persetujuan penelitian oleh dosen pembimbing dan penguji.
- c. Penyusunan proposal KTI pada bulan februari minggu ketiga sampai kelima
- d. Seminar proposal pada tanggal 24 Mei 2019
- e. Revisi proposal Pada bulan Mei Minggu ke dua sampai ke tiga.

- f. Pengurusan perijinan penelitian pada bulan Mei minggu ke 4 sampai minggu ke lima
- g. Pengambilan data pada bulan Agustus Minggu pertama sampai minggu ke 2
- h. Penyusunan laporan penelitian pada bulan Agustus minggu ke empat sampai minggu ke dua bulan September
- i. Ujian hasil KTI pada bulan September Minggu ke dua.
- j. Revisi hasil KTI pada bulan September Minggu ke dua terakhir.

3. Tahap pelaporan

Pengumpulan KTI pada bulan September Minggu ke dua.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA